

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

*Society 5.0* atau bisa diartikan masyarakat 5.0 merupakan sebuah konsep yang dicetuskan oleh pemerintah Jepang. Konsep *society 5.0* tidak hanya terbatas untuk faktor manufaktur tetapi juga memecahkan masalah sosial dengan bantuan integrasi ruang fisik dan virtual.<sup>1</sup> Perubahan dunia ini tengah memasuki era revolusi industri 5.0 atau disebut juga Era *Society* yang bisa dimaknai sebagai suatu keadaan di mana penggunaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi berbasis digital semakin masif dan mendominasi berbagai aktivitas keseharian manusia. Masyarakat harus berpendidikan karena pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan hidup dan kehidupan manusia. Hal ini turut juga merubah perkembangan sistem pendidikan di dunia dan di Indonesia pada khususnya.

Sistem pendidikan adalah strategi atau metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi di dalam dirinya.<sup>2</sup> Para guru mau tidak mau mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Kompleksitas tantangan tersebut harus di barengi dengan

---

<sup>1</sup> Skobelev, P., & Borovik, Y. S . (2017). On The Way From Industri 4.0 To Industri 5.0: From Digital Manufacturing To Digital *Society*. *International Scientific Research Journal «Industri4.0»*, 307- 311.

<sup>2</sup> Andran, C. (2014). *Sistem Pendidikan*. Retrieved February 4, 2019, from

kemampuan yang memadai yang dimiliki oleh guru maupun seluruh komponen masyarakat.<sup>3</sup>

Perubahan ini dapat dilihat dari bagaimana cara belajarnya berlangsung yang berhadapan dengan teknologi yang dirancang untuk menggantikan pendidik atau dikendalikan oleh pendidik dari jarak jauh. Sebagaimana menurut Nazarudin bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik untuk lebih memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan.<sup>4</sup>

Era Revolusi Industri 5.0 seperti saat ini, dunia pendidikan dituntut mampu membekali para peserta didik dengan ketrampilan (*Century Skills*). Ketrampilan ini adalah ketrampilan peserta didik yang mampu untuk bisa berfikir kritis dan memecahkan masalah, kreatif dan inovatif serta ketrampilan komunikasi dan kolaborasi. Selain itu ketrampilan mencari, mengelola dan menyampaikan informasi serta trampil menggunakan informasi dan teknologi adapun yang perlu diimplementasikan bidang pendidikan agama islam dalam menghadapi Revolusi Industri 5.0 yaitu mengimplementasikan kemampuan berfikir kritis, kemampuan untuk berkekrativitas, kreativitas merupakan aktualisasi ilmu dalam meningkatkan kemampuan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> A. Malik Fadjar, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Fajar Dunia, 1999), h. 35

<sup>4</sup> Novan Ardy Wiyani. *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 47.

<sup>5</sup> Putra, P.H. (2019). *Tantangan Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi society 5.0*. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* , 19(02), 99-110

Tantangan dan perubahan yang harus dilakukan di Era Revolusi Industri 5.0 saat ini. Termasuk yang harus dilakukan oleh satuan pendidikan sebagai gerbang utama dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul. Indonesia juga ikut andil terlibat dalam mengikuti semaraknya society 5.0 di mana Jepang memberi peluang baru bagi Indonesia. Indonesia berkesempatan berinovasi di mana pada tahun 2019, Apple membuka peluang kerja dengan memilih Indonesia sebagai tempat riset dan Pengembangan pertama di Asia.<sup>6</sup> Untuk menghadapi Era Revolusi Industri 5.0, dunia pendidikan berperan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Implementasi Revolusi Industri 5.0 didefinisikan dari teori pendidikan dan pembelajaran, Implementasi Revolusi Industri 5.0 bidang Pendidikan Agama Islam menguraikan tentang system pendidikan, cara berinteraksi pendidikan dan yang terdidik, serta pemupukan paradigma berpikir modern. Oprasionalisasi perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara digital Era Revolusi Industri 5.0 mengenakan *blended learning* dan *digital learning*. Selain pendidikan beberapa elemen dan pemangku kepentingan seperti pemerintah, Organisasi Masyarakat (Ormas) dan seluruh masyarakat juga turut andil dalam menyambut Era Revolusi Industri 5.0 saat ini.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti lebih memilih menggunakan Era Revolusi Industri 5.0 karena masyarakat sekarang sedang dihadapkan dengan teknologi yang begitu pesat mengalami perubahan, dan mengingat tuntutan Era Revolusi Industri 5.0, Era

---

<sup>6</sup> Elitan, L (2020). Competing in the Era of Industrial Revolution 4.0 and Society 5.0  
Jurnal Maksipreneur, 10 (1), 1 - 12

Pandemi Covid dan Era *New Normal* mengiringi pembelajaran untuk beralih dari konvensional manual menjadi virtual dan digital serta mengkaji lebih jauh dan mendalam lagi tentang bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 5.0 seperti saat ini. Maka proposal skripsi ini peneliti tulis dalam sebuah judul Virtualisasi Pembelajaran Pendidik Agama Islam Di Era Revolusi Industri 5.0 dalam Buku Karya Asfiati.



## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya ialah “Bagaimana Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 5.0 dalam Buku Karya Asfiyati?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 5.0 dalam Buku Karya Asfiyati

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Manfaat Secara akademis, penelitian ini agar dapat dapat dijadikan bahan bacaan dan sumber informasi bagi pembaca dalam mengadakan penulisan terkait Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 5.0

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat Secara praktis, penelitian ini agar dapat menumbuhkan kesadaran dalam diri pembaca, khususnya mempelajari Virtualisasi Pembelajaran Pendidik Agama Islam di Era Revolusi Industri 5.0

## **1.5 Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang baik bagi peneliti sendiri maupun bagi calon pendidik lainya dan bisa memberikan sumbangsih ilmiah bagi peneliti selanjutnya terkait Pembelajaran Pendidik Agama Islam Di Era Revolusi Industri 5.0.